



Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN DASAR (PENELITIAN DASAR FUNDAMENTAL DAN PENELITIAN DASAR KERJA SAMA DALAM NEGERI)

Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

A. JUDUL

Tuliskan judul usulan penelitian maksimal 20 kata

[Pemberdayaan Film Untuk Dakwah Proaktif Muhammadiyah]

B. RINGKASAN

Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan

[Penelitian ini mencakup identifikasi genre, narasi, dan elemen sinematik yang efektif untuk menyampaikan pesan dakwah proaktif Muhammadiyah. Penelitian ini akan merumuskan strategi dan langkah-langkah konkret bagi Muhammadiyah untuk memanfaatkan film secara optimal, baik dalam produksi maupun distribusi. Selanjutnya penelitian ini juga akan mengukur sejauh mana film dapat menarik audiens yang lebih luas dan memperkuat pemahaman nilai-nilai Muhammadiyah,

Metode penelitian yang akan digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini memungkinkan penggalian data yang mendalam mengenai fenomena pemberdayaan film dalam dakwah proaktif Muhammadiyah.]

C. KATA KUNCI

Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)

[Film, Dakwah Proaktif, Muhammadiyah]

D. PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang memuat, latar belakang, rumusan permasalahan yang akan diteliti, pendekatan pemecahan masalah, state-of-the-art dan kebaruan, peta jalan (road map) penelitian setidaknya 5 tahun. Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.

[Fenomena dakwah telah mengalami evolusi signifikan seiring dengan perkembangan teknologi dan media. Dari mimbar konvensional, dakwah kini merambah berbagai platform, termasuk media digital dan visual. Dalam konteks ini, film muncul sebagai medium yang memiliki potensi besar dalam menyampaikan pesan dan nilai-nilai keagamaan. Film, dengan kekuatan naratif dan visualnya, mampu menyentuh emosi, membangun empati, dan menyampaikan gagasan kompleks secara lebih mudah dicerna dan diingat oleh khalayak luas.

Muhammadiyah sebagai organisasi Islam modernis terbesar di Indonesia, memiliki sejarah panjang dalam berdakwah dan berkontribusi pada kemajuan umat. Semangat dakwah Muhammadiyah yang proaktif, yakni upaya menyebarkan ajaran Islam secara aktif dan inovatif, menuntut adaptasi terhadap perkembangan zaman. Meskipun Muhammadiyah telah memanfaatkan berbagai media dalam dakwahnya, pemanfaatan film sebagai alat dakwah yang strategis dan terstruktur masih belum optimal. Selama ini, film seringkali hanya dilihat sebagai hiburan semata, padahal ia memiliki kapasitas untuk membentuk opini, mengedukasi, dan bahkan menggerakkan massa.

Di era digital saat ini, masyarakat, terutama generasi muda, sangat akrab dengan konten visual. Media sosial dipenuhi dengan video pendek, film dokumenter, hingga film panjang yang dengan cepat menyebar dan memengaruhi pandangan. Jika Muhammadiyah mampu memberdayakan film secara efektif, maka dakwah dapat menjangkau segmen audiens yang lebih luas, termasuk mereka yang mungkin tidak terjangkau melalui metode dakwah konvensional. Pemberdayaan film dalam dakwah Muhammadiyah bukan hanya tentang membuat film, tetapi juga tentang bagaimana mengintegrasikan film ke dalam strategi dakwah yang lebih besar, mulai dari perencanaan, produksi, distribusi, hingga evaluasi dampaknya.

Tantangan yang muncul adalah bagaimana merancang film dakwah yang tidak hanya sarat pesan agama, tetapi juga memiliki kualitas sinematik yang tinggi agar menarik perhatian dan tidak terkesan menggurui. Diperlukan pemahaman mendalam tentang audiens, teknik penceritaan yang efektif, serta strategi distribusi yang tepat. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi krusial untuk mengidentifikasi potensi, merumuskan model, dan mengevaluasi dampak pemberdayaan film bagi dakwah proaktif Muhammadiyah, sehingga tujuan dakwah dapat tercapai secara lebih luas dan efektif di tengah arus informasi global.]

E. METODE

Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Pada bagian metode wajib dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus memuat sekurang-kurangnya prosedur penelitian, hasil yang diharapkan, indikator capaian yang ditargetkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian. Metode penelitian harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB).

[Metode penelitian yang akan digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini memungkinkan penggalian data yang mendalam mengenai fenomena pemberdayaan film dalam dakwah proaktif Muhammadiyah.]]

F. JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian dan disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

[

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

Tahun ke-n

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
dst.													

]

G. DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

[Bordwell, D., & Thompson, K. (2017). *Film Art: An Introduction*. McGraw-Hill Education.

Haedar Nashir. (2015). *Muhammadiyah: Gerakan Pembaharuan*. Suara Muhammadiyah.

Mufid, A. (2009). *Komunikasi dan Dakwah: Pendekatan Teoritis dan Praktis*. UIN Jakarta Press.]